

LAPORAN

Studio Akhir Arsitektur

Judul

Perancangan Perpustakaan Pusat Kota Padang

Tema : Green Architecture

Koordinator

Ir. Yaddi Sumitra, M.T.P.

Desy Aryanti, S.T., M.A.

Pembimbing 1

Dr. Jonny Wongso, S.T., M.T.

Pembimbing 2

Dr. Ir. Hendrino, M.Arch., Eng.

Pembimbing 3

Ir. Hasan Basri, M.T.

Pembimbing 4

Rini Afrimayetti, ST., M.T.

Mahasiswa

Fadli

1210015111029



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKU:TAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

UNIVERSITAS BUNG HATTA

2018

KATA PENGANTAR



Segala puji hanya milik Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, Rabb pemilik segala kesempurnaan, keagungan, kemuliaan, yang menciptakan sekaligus menjadi penguasa tunggal semesta alam dengan segenap isinya. Berkat rahmat, Laporan Studio Akhir Arsitektur yang berjudul “**Perancangan Perpustakaan Pusat Kota Padang**” ini dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya.

Salawat beserta salam tidak lupa pula kita sampaikan kepada nabi besar umat Islam, putra dari seorang ayah bernama Abdullah dan lahir dari seorang ibu bernama Siti Aminah, yakninya Nabi Muhammad SAW. Berkat jasa beliau kita bisa menikmati indahnya dunia ciptaan Allah SWT dan merasakan nikmatnya ilmu pengetahuan.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Yth :

1. Bapak **Prof. Dr. Azwar Ananda, M.A** selaku Rektor Universitas Bung Hatta.
2. Bapak **Dr. Nengah Tela, S.T., M.Sc.**, selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta.
3. Ibu. **Ika Mutia, S.T., M.Sc.** selaku Ketua Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta
4. Bapak **Ir. Yaddi Sumitra, MTP** dan Ibu **Desy Aryanti, S.T., M.A.** selaku Koordinator Studio Akhir Arsitektur
5. Bapak **Dr. Jonny Wongso, S.T., M.T.**, Bapak **Dr. Ir. Hendrino, M. Arch. Eng.**, Bapak **Ir. Hasan Basri, M.T.**, dan Ibu **Rini Afrimayetti, S.T., M.T.** selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan masukan konsep, motivasi, dan koreksi tiada akhir yang selalu membuka ide-ide baru dalam desain Studio Akhir Arsitektur.
6. **Kedua Orang Tua dan Keluarga Besar (alm) Boestami** yang selalu mendo'akan dan mensupport dalam segala hal agar penulis dapat dimudahkan dalam segala urusan.
7. Rekan-rekan seperjuangan SAA Chapter III yang sudah banyak membantu hingga penulis dapat menyelesaikan tugas ini.

Penulis menyadari, walaupun penyelesaian penulisan laporan Studio Akhir Arsitektur ini telah diusahakan semaksimal mungkin, namun tentu masih terdapat beberapa kekurangan, kekhilafan, dan kesalahan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan koreksi, kritik dan saran dari Bapak/Ibuk, agar penulisan ini menjadi lebih sempurna dan sesuai dengan arahan-arahan yang Bapak/Ibuk berikan ketika dalam perkuliahan.

Akhir kata penulis mengucapkan selamat membaca. Semoga dapat menambah pengetahuan anda dan dapat sebagai pembelajaran dalam memperdalam ilmu anda. Serta dapat berguna bagi setiap orang yang membacanya, terutama penulis sendiri. Amin.

Padang, 09 Februari 2018

Fadli

DAFTAR ISI

LEMBARAN PENGESAHAN

LEMBARAN KEABSAHAN

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR, TABEL, DAN DIAGRAM	v
BAB I. PENDAHULUAN	
I.1. Latar Belakang	1
I.2. Rumusan Masalah.....	3
I.3. Tujuan	3
I.4. Sasaran	3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA/REFERENSI, KAJIAN ISU DAN RISET DESAIN	
II.1. Tinjauan Berdasarkan Jurnal.....	4
II.1.1 Studi Perancangan Perpustakaan ITB Terkait Minat Pengunjung	4
II.1.2 Perpustakaan Sebagai Ruang Publik.....	6
II.1.3 <i>Designing 21st Century Libraries</i>	8
II.1.4 Relevansi Jurnal dengan Judul.....	9
II.2. Tinjauan Tentang Minat Baca	9
II.2.1 Tinjauan Tentang Minat.....	9
II.2.2 Tinjauan Tentang Membaca	10
II.2.3 Tinjauan Tentang Minat Baca.....	10
II.3. Tinjauan Tentang Perpustakaan	13
II.3.1 Defenisi Perpustakaan	13
II.3.2 Jenis-Jenis Perpustakaan	14
II.3.3 Klasifikasi Perpustakaan	15
II.3.4 Fungsi dan Tujuan Perpustakaan.....	15
II.3.5 Sejarah Perpustakaan dan Perkembangannya	16
II.3.6 Jenis-Jenis Sistem Layanan Perpustakaan.....	18
II.3.7 Jenis-Jenis Layanan Perpustakaan	21
II.3.8 Kerjasama Perpustakaan	27
II.4. Studi Preseden	29
BAB III. METODE PERANCANGAN	
III.1 Proses dan Metode Umum	32
III.4.3 Identifikasi Masalah	32
III.4.4 Pengumpulan Data	32
III.4.5 Analisa	32
III.4.6 Sintesa.....	32

III.4.7 Konsep Perancangan.....	32
III.2 Metode Pengumpulan Data	33
III.2.1 Data Primer.....	33
III.2.2 Data Sekunder	33
III.3 Metode Analisa dan Sintesa Data	33
III.3.1 Analisa Pelaku, Aktifitas, dan Kebutuhan Ruang	33
III.3.2 Analisa Bangunan.....	33
III.3.3 Analisa Tapak dan Lingkungan.....	33
III.4 Metoda Perancangan	34
III.4.1 Analisa Data	34
III.4.2 Konsep.....	34
III.5 Kerangka Berfikir	34
BAB IV. DATA DAN ANALISA	
IV.1 Data dan Analisa Tapak	35
IV.1.1 Analisa Site/Lokasi	35
IV.1.2 Tautan Lingkungan Site	36
IV.1.3 Batasan Site	37
IV.1.4 Ukuran dan Aturan Site	38
IV.1.5 Orientasi Matahari dan Arah Angin	38
IV.1.6 Kebisingan dan Vegetasi	39
IV.1.7 Sirkulasi dan Kontur.....	40
IV.1.8 View	40
IV.2 Analisa Fungsi	41
IV.2.1 Identifikasi Kelompok Pengguna	41
IV.2.2 Analisa Pola Kegiatan	44
IV.2.3 Pendekatan Pelaku, Kegiatan, dan Kebutuhan Ruang.....	45
IV.2.4 Analisa Besaran Ruang.....	46
BAB V. KONSEP DESAIN	
V.1 Konsep Bangunan	50
V.1.1 Konsep Organisasi Ruang dan <i>Layers</i>	50
V.1.2 Konsep Integrasi Antar Ruang	52
V.1.3 Konsep Sirkulasi Internal Bangunan	52
V.1.4 Konsep Pencahayaan	53
V.1.5 Konsep Penghawaan.....	54
V.1.6 Sistem Penanggulangan dan Perlindungan Bahaya Kebakaran	55
V.1.7 Sistem Perlingan terhadap Petir.....	55
V.2 Konsep Tapak.....	55
V.2.1 Zoning Tapak berdasarkan Sifat	55
V.2.2 Orientasi Bangunan	56

V.2.3	Sirkulasi dalam Site	57
V.2.4	Lansekap	57
V.2.5	Tata Parkir.....	57
V.3	Konsep Fungsional	58
V.3.1	Konsep Pelayanan Perpustakaan.....	58
V.3.2	Konsep Keamanan pada Koleksi Perpustakaan	58
V.4	Konsep Bentuk.....	60
V.4.1	Konsep Filosofi Bentuk Bangunan	60

BAB VI. KRITERIA DESAIN

VI.1	Inisiatif pada Urban Design	62
VI.2	Inisiatif Lanskap/Pemilihan Jenis Vegetasi	62
VI.3	Taman Baca	62
VI.4	<i>Paving Block</i>	62
VI.5	<i>Entry Foyer/Lobi</i>	62
VI.6	Ruang Sirkulasi.....	63
VI.7	Ruang Kegiatan Utama.....	63
VI.8	Ruang Penyimpanan Koleksi.....	63
VI.9	<i>Children Area</i>	63
VI.10	Area Komputer.....	63

BAB VII. GAGASAN DESAIN

64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	: Tumpukan Buku yang Tersusun	5
Gambar 2.2	: Warna-Warna <i>Vibrant</i> yang Digemari Anak Muda.....	5
Gambar 2.3	: Material yang Lebih Mengekspos Tekstur	5
Gambar 2.4	: Area Terbuka untuk Mahasiswa	5
Gambar 4.1	: Lokasi Perencanaan <i>Padang Central Library</i>	35
Gambar 4.2	: Masterplan Kawasan Perkantoran Aie Pacah	35
Gambar 4.3	: Tautan Lingkungan Site.....	36
Gambar 4.4	: Batasan Site	37
Gambar 4.5	: Ukuran Site	38
Gambar 4.6	: Analisa Arah Angin	38
Gambar 4.7	: Analisa Orientasi Matahari	38
Gambar 4.8	: Analisa Kebisingan dan Vegetasi	39
Gambar 4.9	: Solusi Untuk Mengatasi Kebisingan	39
Gambar 4.10	: Fungsi Vegetasi pada Site.....	39
Gambar 4.11	: Analisa Sirkulasi dan Kontur.....	40
Gambar 4.12	: Analisa View dari Site	40
Gambar 4.13	: Analisa View ke Site.....	40
Gambar 4.14	: Struktur Organisasi Pengelola Perpustakaan	41
Gambar 5.1	: Pembagian Zoning Vertikal	50
Gambar 5.2	: Konsep Integrasi Antar Ruang.....	52
Gambar 5.3	: Konsep <i>Open Plan</i> pada Perpustakaan	53
Gambar 5.4	: Tangga	53
Gambar 5.5	: <i>Lift</i>	53
Gambar 5.6	: <i>Skylight</i>	53
Gambar 5.7	: <i>Side Window</i>	53
Gambar 5.8	: Lampu	54

Gambar 5.9	: Diagram Skema AC Central	54
Gambar 5.10	: Vegetasi dalam Bangunan.....	54
Gambar 5.11	: Peralatan Penanggulangan Bahaya kebakaran	55
Gambar 5.12	: Sistem Penanggulangan Petir pada Bangunan Tinggi	55
Gambar 5.13	: Zoning Tapak Berdasarkan Sifat.....	55
Gambar 5.14	: Orientasi Bangunan.....	56
Gambar 5.15	: <i>Secondary Skin</i>	56
Gambar 5.16	: Bukaan.....	56
Gambar 5.17	: Penzoningan pada Site	57
Gambar 5.18	: Aspal, Paving Blok, dan Grass Blok.....	57
Gambar 5.19	: Integrasi Bangunan dan Lansekap	57
Gambar 5.20	: Parkir Mobil 60°.....	58
Gambar 5.21	: Parkir Mobil 90°.....	58
Gambar 5.22	: Parkir Sepeda	58
Gambar 5.23	: CCTV	58
Gambar 5.24	: Barcode Scanner.....	59
Gambar 5.25	: Strip Pengaman pada Buku	59
Gambar 5.26	: Strip Pengaman pada Non-Buku	59
Gambar 5.27	: <i>Digital Library Asisstant</i>	59
Gambar 5.28	: <i>Security Gate</i>	59
Gambar 5.29	: <i>Patron Self Service</i>	60
Gambar 5.30	: Penerapan Sistem RFID	60
Gambar 5.31	: Siklus Keluar/Masuk di Perpustakaan berbasis RFID	60
Gambar 5.32	: Konsep Filosofi Bentuk Bangunan	60
Gambar 7.1	: Site Perencanaan	64
Gambar 7.2	: Super Impose.....	64
Gambar 7.3	: Zoning Ruang Luar	64

Gambar 7.4	: Penzoningan Tapak.....	64
Gambar 7.5	: Block Plan Perpustakaan Pusat Kota Padang	65
Gambar 7.5	: Site Plan Perpustakaan Pusat Kota Padang.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Peringkat Negara Literasi di Dunia	1
Tabel 1.2	: Jumlah Peserta Didik di Kota Padang.....	2
Tabel 2.1	: Kelebihan dan Kekurangan Sistem Pelayanan Terbuka.....	19
Tabel 2.2	: Kelebihan dan Kekurangan Sistem Pelayanan Tertutup	20
Tabel 4.1	: Estimasi Waktu Perjalanan ke Site	35
Tabel 4.2	: Jumlah Penduduk Kota Padang per Kecamatan	36
Tabel 4.3	: Jumlah Peserta Didik Kota Padang per Kecamatan.....	36
Tabel 4.4	: Keterangan Tautan Lingkungan Site	36
Tabel 4.5	: Rincian Tugas Pengelola Perpustakaan	41
Tabel 4.6	: Analisa Kebutuhan Ruang berdasarkan Aktifitas	45
Tabel 4.7	: Analisa Kebutuhan Tempat Duduk.....	47
Tabel 4.8	: Analisa Standar Luas Perpustakaan.....	47
Tabel 4.9	: Analisa Besaran Ruang	48
Tabel 5.1	: Pembagian Zoning Vertikal	50
Tabel 5.2	: Zoning Tapak Berdasarkan Sifat	55
Tabel 6.1	: Kriteria Inisiatif pada <i>Urban Design</i>	62
Tabel 6.2	: Kriteria Inisiatif Lansekap/Pemilihan Jenis Vegetasi.....	62
Tabel 6.3	: Kriteria Taman Baca.....	62
Tabel 6.4	: Kriteria <i>Paving Block</i>	62
Tabel 6.5	: Kriteria <i>Entry Foyer/Lobi</i>	62
Tabel 6.6	: Kriteria Ruang Sirkulasi	63
Tabel 6.7	: Kriteria Kegiatan Utama.....	63

Tabel 6.8	: Kriteria Ruang Koleksi Buku.....	63
Tabel 6.9	: Kriteria <i>Children Area</i>	63
Tabel 6.10	: Kriteria Area Komputer	63

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 2.1	: Proses Kreatif Perancangan.....	4
Diagram 4.1	: Pola Kegiatan Pengunjung	44
Diagram 4.2	: Pola Kegiatan Pengelola	44
Diagram 5.1	: Organisasi Ruang Lantai 1	51
Diagram 5.2	: Organisasi Ruang Lantai 2.....	51
Diagram 5.3	: Organisasi Ruang Lantai 3.....	52
Diagram 5.4	: Organisasi Ruang Lantai 4.....	52

BAB I
PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

1. UU no. 23 tahun 2007 tentang Perpustakaan
 - a. Perpustakaan sebagai wahana belajar sepanjang hayat mengembangkan potensi masyarakat agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan nasional.
 - b. Bahwa sebagai salah satu upaya untuk memajukan kebudayaan nasional, perpustakaan merupakan wahana pelestarian kekayaan budaya bangsa.
 - c. Perlu ditumbuhkan budaya gemar membaca melalui pengembangan dan pendayagunaan perpustakaan sebagai sumber informasi yang berupa karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam.
2. Keputusan Menteri Permukiman dan Prasarana Wilayah No. 534/KPTS/M/2001 tentang Pedoman Penentuan Standar Pelayanan Minimal Bidang Penataan Ruang, Perumahan dan Permukiman, dan Pekerjaan Umum, pada bidang pelayanan sarana lingkungan dinyatakan bahwa untuk setiap 1 hingga 2 juta jiwa penduduk dibutuhkan minimal 1 unit perpustakaan skala kota/kabupaten, dan minimal 1 unit perpustakaan lingkungan untuk setiap satuan lingkungan dengan jumlah penduduk kurang dari 30 ribu jiwa (Departemen Permukiman dan Prasarana Wilayah, 2001).
3. Rendahnya budaya literasi (membaca) masyarakat Indonesia
 - a. Badan Pusat Statistik menyatakan bahwa masyarakat Indonesia menjadikan baca sebagai pusat informasi sebesar 23.5 persen, menonton televisi sebesar 85.9 persen, dan mendengarkan radio sebesar 40.3 persen (2006).
 - b. Organisasi Pengembangan Kerjasama Ekonomi menyatakan bahwa budaya baca di Indonesia terendah dari 52 negara di kawasan Asia Timur dan tercatat sebanyak 34.5 persen masih buta huruf (2009).
 - c. *United Nations Educational Scientific and Cultural Organization* (UNESCO) menyatakan bahwa indeks baca masyarakat Indonesia baru mencapai angka 0.001

yang artinya dari setiap 1000 orang Indonesia hanya ada 1 orang yang mempunyai minat baca (2012).

- d. *The World's Most Literate Nations* (WMLN) merilis daftar peringkat negara-negara dengan tingkat literasi paling tinggi di dunia. Penelitian yang dilakukan oleh Jhon W. Miller, Presiden *Central Connecticut State University*.

Country	Rank	Country	Rank	Country	Rank
Finland	1	Malta	21	Romania	41
Norway	2	South Korea	22	Portugal	42
Iceland	3	Czech Republic	23	Brazil	43
Denmark	4	Ireland	24	Croatia	44
Sweden	5	Italy	25	Qatar	45
Switzerland	6	Austria	26	Costa Rica	46
United States	7	Russia	27	Argentina	47
Germany	8	Slovenia	28	Mauritius	48
Latvia	9	Hungary	29	Serbia	49
Netherlands	10	Slovak Republic	30	Turkey	50
Canada	11	Lithuania	31	Georgia	51
France	12	Japan	32	Tunisia	52
Luxembourg	13	Cyprus	33	Malaysia	53
Estonia	14	Bulgaria	34	Albania	54
New Zealand	15	Spain	35	Panama	55
Australia	16	Singapore	36	South Africa	56
United Kingdom	17	Chile	37	Colombia	57
Belgium	18	Mexico	38	Morocco	58
Israel	19	China	39	Thailand	59
Poland	20	Greece	40	Indonesia	60
				Botswana	61

Tabel 1.1: Peringkat negara literasi di dunia

Sumber : Data Penulis, 2016

4. Wacana Wakil Presiden Republik Indonesia Jusuf Kalla – Ubah Perpustakaan Seperti Mall :

".....Kita harapkan perpustakaan bukanlah sebagai suatu tempat yang klasik, kumuh dan berdebu tetapi suatu tempat yang bergengsi, didatangi orang. Jadi bapak harus membikin perpustakaan seperti mall, menarik didatangi orang...."
5. Visi kota Padang tahun 2014 - 2019

Mewujudkan kota Padang sebagai kota Pendidikan, Perdagangan, dan Pariwisata yang Sejahtera, Religius dan Berbudaya

 - a. Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) kota Padang tahun 2004 - 2020 menyebutkan pentingnya pengelolaan taman budaya, museum dan perpustakaan negara.

- b. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) kota Padang tahun 2014 - 2019 menyebutkan dalam upaya mewujudkan kualitas sumberdaya manusia yang beriman, kreatif, dan berdaya saing tinggi agar terwujudnya peningkatan kualitas pendidikan maka kualitas sarana dan prasarana pendidikan harus ditingkatkan seperti peningkatan kualitas gedung, laboratorium, perpustakaan, dan sarana ibadah sekolah serta lingkungan sekolah.
 - c. Dokumen Rencana Tata Ruang dan Wilayah (RTRW) kota Padang tahun 2010 - 2030 menyebutkan bahwa kawasan bagian timur kota Padang akan dikembangkan menjadi kawasan pendidikan tinggi. Oleh karena itu perlu adanya sarana dan prasarana penunjang.
6. Perpustakaan umum kota Padang belum memiliki gedung yang representatif.
- a. Perpustakaan kota Padang dalam sejarahnya telah mengalami tiga kali perpindahan lokasi.
 - b. Ruang perpustakaan dan kearsipan yang harusnya terpisah antara ruang staf, ruang koleksi dan ruang baca/pelayanan, tidak bisa direalisasikan karena terbatasnya ruangan saat ini (Rencana Kerja Kantor Arsip dan Perpustakaan kota Padang tahun 2015).
 - c. Kurangnya sarana dan prasarana perpustakaan/kearsipan, meliputi sarana penyimpanan koleksi, sarana akses informasi dan sarana layanan perpustakaan/kearsipan (Rencana Kerja Kantor Arsip dan Perpustakaan kota Padang tahun 2015).
7. Meningkatkan peserta didik di kota Padang.

Jenjang Pendidikan	Jumlah (orang)
Sekolah Dasar (SD)	103.357
Sekolah Menengah Pertama (SMP)	43.090
Sekolah Mengah Atas (SMA)	23.273
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	11.948
Perguruan Tinggi (PT)	454.197

Tabel 1.2 : Jumlah peserta didik kota Padang

Sumber: Padang dalam Angka, 2016

8. Tren atau fenomena perpustakaan umum ke masa depan.

Saat ini perpustakaan menghadapi banyak tantangan antara lain, bagaimana merespon perubahan demografi dan percampuran kultur (budaya) yang berkembang

dengan sangat cepat. Banyak perubahan yang diharapkan dalam sebuah bangunan perpustakaan, bukan hanya secara fisik namun layanan yang ditawarkan juga harus berubah. Sekarang ini perpustakaan telah memperlihatkan tren/fenomena yang dapat menjadi patokan perkembangannya ke depan. Tren ataupun fenomena ini dimulai pada awal abad ke-21 ditandai dengan pembangunan *Sendai Mediatheque* oleh Toyo Ito.

Fenomena terkini telah memperlihatkan bahwa peran perpustakaan pada saat ini telah berkembang dari sekedar pusat penyimpanan dan referensi buku menjadi pusat kemasyarakatan dengan berbagai macam fungsi yang heterogen. Dari preservasi dokumen kuno hingga akses perpustakaan 24-jam.

9. Perpustakaan umum sebagai perwujudan ruang komunal

Sesungguhnya perpustakaan juga merupakan sebuah area komunal, karena orang dapat datang dan melakukan aktivitas bersama. Secara sadar ruang-ruang komunal yang saat ini berkembang adalah ruang komunal yang bersifat komersil. Banyak ruang komunal terbentuk dalam sebuah mall (pusat perbelanjaan), kafe-kafe dalam berbagai jenis, bahkan toko buku. Dari sini muncul ide untuk menciptakan atau mewujudkan sebuah ruang komunal sekaligus tempat pembelajaran (karena fungsi perpustakaan ini) yang setiap orang dapat masuk tanpa ada segregasi ras, jenis kelamin, usia maupun tingkatan sosial bahkan tanpa retribusi.

Citra atau gambaran ruang komunal yang berkembang dalam deskripsi masyarakat adalah sebuah ruang terbuka yang bercirikan suasana alamiah seperti sebuah taman kota. Dengan menangkap sebuah fenomena tersebut, bagaimana mencoba menduplikasikan suasana tersebut dalam sebuah bangunan perpustakaan, hal ini sebagai sebuah pendekatan dari penguatan citra ruang komunal.

Dari beberapa pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa kehadiran Perpustakaan Pusat Kota Padang menjadi sangat penting dalam usaha mewujudkan harapan dan tujuan bangsa dan negara, pemerintah serta semua kalangan masyarakat kota Padang. Perpustakaan Pusat Kota Padang akan memberikan layanan-layanan yang dibutuhkan (lih. BAB II hal.44-57) masyarakat kota dalam rangka mencerdaskan wawasannya dan menyediakan ruang-ruang edukasi informal dengan konsep ruang publik kreatif sehingga dapat mengubah perspektif masyarakat kota Padang terhadap perpustakaan itu sendiri.

I.2 Rumusan Masalah

1. Permasalahan non-arsitektural

Apa upaya yang dapat dilakukan agar perpustakaan lebih dikenali oleh masyarakat kota Padang ?

2. Permasalahan Arsitektural

Bagaimana cara membuat Perpustakaan Pusat Kota Padang yang representatif ?

I.3 Tujuan

Mewujudkan perencanaan dan perancangan Perpustakaan Pusat Kota Padang yang mampu memberikan layanan-layanan yang dibutuhkan masyarakat kota Padang dan mewadahnya dengan ruang-ruang edukasi kreatif dengan konsep ruang publik sehingga mampu menarik minat masyarakat untuk berkunjung sehingga peran dan fungsi perpustakaan dapat terlaksana sebagaimana mestinya.

I.4 Sasaran

Sasaran non-arsitektural

- a. Perencanaan dan perancangan Perpustakaan Pusat Kota Padang ini diharapkan mampu membantu pemerintah kota Padang melalui sektor informal untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) masyarakat kota Padang.
- b. Perencanaan dan perancangan Perpustakaan Pusat Kota Padang ini diharapkan mampu membantu masyarakat kota Padang dari berbagai golongan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam rangka proses mencerdaskan wawasannya.

Sasaran arsitektural

- a. Merancang perpustakaan dengan bentuk yang unik dan dapat menarik pandangan orang, tetapi dengan tidak menjadikan bangunan perpustakaan tersebut menjadi asing dari bangunan di sekitarnya sehingga mampu menarik lebih banyak pengunjung. Dengan banyaknya jumlah pengunjung dan desain perpustakaan yang baik diharapkan dapat meningkatkan budaya membaca dikalangan masyarakat kota Padang.

- b. Merancang ruang-ruang yang mewadahi berbagai jenis layanan yang dibutuhkan oleh masyarakat dan pengelola perpustakaan sehingga peran dan fungsi perpustakaan dapat terselenggara sebagaimana mestinya
- c. Merancang ruang-ruang yang representatif bagi penggunaannya sehingga menimbulkan efek candu dan tak jenuh dalam upaya menumbuhkembangkan budaya membaca di dalam perpustakaan dan terus menyebar di kalangan masyarakat kota.